

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian komparasi atau perbedaan yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membedakan atau membandingkan hasil penelitian antara dua kelompok penelitian. Metode penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu (Nazir, 2002).

B. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel terikat (Y) : Kecenderungan Berpikir Kritis
2. Variabel bebas (X) : Keikutsertaan didalam organisasi BEM fakultas

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kecenderungan Berpikir Kritis

Kecenderungan berpikir kritis adalah keinginan yang timbul berulang-ulang pada individu untuk memahami masalah secara mendalam, memiliki pikiran yang terbuka terhadap perbedaan keputusan dan pendapat orang lain,

berusaha mengerti dan mengevaluasi secara benar informasi yang diterima sebelum mengambil keputusan, serta mampu menemukan hubungan antara sebab-akibat sehingga mampu memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Memberi alasan atas pilihan keputusan yang diambil,
 2. Menjawab pertanyaan mengapa keputusan dan pendapat orang lain,
 3. Terbuka terhadap perbedaan keputusan dan pendapat orang lain,
 4. Sanggup menyimak alasan-alasan mengapa orang lain memiliki pendapat dan keputusan yang berbeda.
- b. Keikutsertaan organisasi

Keikutsertaan organisasi merupakan keterlibatan mental, pikiran dan emosi atau perasaan seseorang dalam situasi kelompok organisasi yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada organisasi dalam usaha mencapai tujuan serta bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan serta berstatus anggota. Dalam penelitian ini dibedakan antara mahasiswa yang merupakan anggota organisasi BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) fakultas yaitu mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota BEM fakultas yang menjalankan fungsinya sebagai anggota BEM fakultas dibuktikan dari kehadirannya saat pelantikan anggota BEM fakultas, pada rapat BEM dan terdaftar pada Surat Keputusan (SK) BEM fakultas, dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi BEM fakultas adalah mahasiswa yang tidak terdaftar pada SK kepemimpinan organisasi BEM fakultas dan organisasi apapun.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999). Senada dengan pendapat diatas Arikunto (2002) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Psikologi Uin Suska Riau angkatan 2010-2013 yang terdaftar di tahun ajaran 2012/2013. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang terdaftar didalam SK kepengurusan BEM fakultas Psikologi periode 2013-2014 dimulai dari angkatan 2010 hingga 2012. Peneliti memfokuskan pada organisasi BEM Fakultas dikarenakan BEM Fakultas merupakan organisasi tertinggi yang berada difakultas yang berfungsi sebagai eksekutif. Adapun karakteristik populasinya adalah mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, mahasiswa yang mengikuti organisasi BEM fakultas dan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi BEM fakultas maupun organisasi lain. Maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 598 mahasiswa. Sebagaimana yang terdapat pada table berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian

No	Tahun ajaran 2012/2013	Jumlah mahasiswa	
		Yang Mengikuti Organisasi BEM fakultas	Yang Tidak Mengikuti Organisasi BEM fakultas
1.	Angkatan 2010	10	164
2.	Angkatan 2011	14	164
3.	Angkatan 2012	16	211
		40	539
598 mahasiswa			

Sumber: Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Suska Riau 2013 dan BEM fakultas Psikologi UIN Suska Riau tahun 2013

3. Ukuran Sampel Penelitian

Sebagian dari populasi disebut dengan sampel. Sugiyono (2008) menyebutkan hal yang sama, ia mengatakan bahwa sample adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok, kelompok pertama yaitu mahasiswa yang mengikuti organisasi BEM, dan kelompok yang kedua adalah mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi BEM.

Pada kelompok mahasiswa yang mengikuti organisasi BEM yang menjadi sampel berjumlah 40 mahasiswa. Dan kelompok mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi BEM yang menjadi sampel juga berjumlah 40 mahasiswa sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 80 mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk menyamakan jumlah dari populasi mahasiswa yang mengikuti organisasi BEM menjadi bagian populasi sehingga bagian populasi tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan kelompok anggota. Agar hasil penelitian dapat digeneralisasi

kepada populasi, maka sampel diambil secara resprentatif, artinya sampel haruslah mencerminkan dan bersifat mewakili populasi.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampling yang didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri pokok populasi (Arikunto, 2002).

Adapun ciri-ciri atau karakteristik dari penelitian ini adalah :

1. Pengurus BEM fakultas psikologi UIN Suska Riau yang terdaftar di dalam SK kepengurusan dan aktif mengikuti kegiatan keorganisasian tersebut.
2. Mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi BEM fakultas maupun organisasi lain baik itu internal kampus maupun eksternal kampus.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Skala Kecenderungan Berpikir Kritis

Teori yang digunakan dalam skala ini adalah teori Harsanto (dalam Ekawati, Juliani & Nuryanti, 2005). Skala kecenderungan berpikir kritis menggunakan model skala Likert yang dimodifikasi dari skala kecenderungan berpikir kritis oleh Fradini (2013) yang dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari *central tendency effect* (Hadi, 1990). Dimana penilaian untuk pernyataan *favourable* diberi dengan

ketentuan sebagai berikut: Sangat Sesuai (SS)=4, Sesuai (S)=3, Tidak Sesuai (TS)=2, Sangat Tidak Sesuai (STS)=1. Sedangkan penilaian untuk pernyataan *unfavourable* diberi ketentuan sebagai berikut: Sangat Tidak Sesuai (STS)=4, Tidak Sesuai (TS)=3, Sesuai (S)=2, Sangat Sesuai (SS)=1.

2. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya, perlu dilakukan uji coba (*Try Out*). Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (*Validitas*) dan konsistensi (*Reliabilitas*), guna mendapatkan instrument yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur (Singarimbun, 2003). Di dalam uji coba (*try out*) alat ukur ini, dilakukan pada 100 orang mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Uin Suska Riau berdasarkan teknik random sampling.

Tabel 3.2
Blue Print Try Out Skala Kecenderungan Berpikir Kritis (Y)

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Memberi alasan atas pilihan keputusan yang diambil	1,8,16,25	4,12,27	7
2	Menjawab pertanyaan mengapa keputusan seperti itu diambil	9	5,13,20,26	5
3	Terbuka terhadap perbedaan keputusan dan pendapat orang lain	2,10,17,22	6,14,19,23	8
4	Sanggup menyimak alasan-alasan mengapa orang lain memiliki pendapat dan keputusan yang berbeda	3,11,18,21,28	7,15,24	8
Jumlah		14	14	28

Keseluruhan data uji coba setelah dinilai, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan

komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) statistik 16.0 for Windows.

3. Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan yaitu menggunakan validitas isi, dimana validitas isi menurut Azwar (2002) merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisa rasional dan sejauhmana aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak di ukur dan sejauhmana aitem-aitem tes mencerminkan ciri-ciri perilaku yang hendak diukur.

4. Uji Daya Beda Diskriminasi

Untuk melihat daya beda atau daya daya dikriminasi aitem, hasil dari *try out* tersebut dianalisa dengan bantuan program *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 16.0 For Windows*.

Sebagai kriteria pemilihan aitem total biasanya digunakan batasan $r \geq 0,30$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30. Tetapi apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, peneliti dapat mempertimbangkan untuk menurunkan batas kriteria menjadi 0,25 (Azwar, 2002). Untuk itu peneliti menggunakan $r \geq 0,30$.

Adapun jumlah aitem skala kecenderungan berpikir kritis yang shahih dari 28 aitem adalah 25 aitem dengan koefisien totalnya berkisar 0,315 sampai dengan 0,673 dan yang gugur sebanyak 3 aitem. Berikut ini disajikan gambaran umum analisis uji validitas:

Tabel 3.3
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Aitem Yang Valid dan Gugur
Skala Kecenderungan Berpikir Kritis *Try Out*

No	Indikator	Nomor Aitem			
		Valid		Gugur	
		F	Uf	F	Uf
1	Memberi alasan atas pilihan keputusan yang diambil	1,8,16,5	4,12,27		
2	Menjawab pertanyaan mengapa keputusan seperti itu diambil	9	5,13,20,26		
3	Terbuka terhadap perbedaan keputusan dan pendapat orang lain	10,22	6,14,19,23	2,17	
4	Sanggup menyimak alasan-alasan mengapa orang lain memiliki pendapat dan keputusan yang berbeda	11,18,21,28	7,15,24	3	
Jumlah		11	14	3	0
		25		3	

Tabel 3.4
Blue Print
Skala Kecenderungan Berpikir Kritis Untuk Penelitian

No	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Memberi alasan atas pilihan keputusan yang diambil	1,8,16,25	4,12,27	7
2	Menjawab pertanyaan mengapa keputusan seperti itu diambil	9	5,13,20,26	5
3	Terbuka terhadap perbedaan keputusan dan pendapat orang lain	10,22	6,14,19,23	6
4	Sanggup menyimak alasan-alasan mengapa orang lain memiliki pendapat dan keputusan yang berbeda	11,18,21,28	7,15,24	7
Jumlah		11	14	25

5. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala ini dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran (Azwar, 2007). Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil pengukuran suatu alat ukur. Perhitungan reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputasi program *SPSS 16.0 for windows*. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin mendekati 0,00 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2007). Guna mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputasi program *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left(1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

- α : Koefisien reliabilitas α .
- S_1^2 : Varians skor belahan 1.
- S_2^2 : Varians skor belahan 2.
- S_x^2 : Varians skor skala.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap skala kecenderungan berpikir kritis maka diperoleh koefisien realibilitas sebesar 0,904.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis varians yang salah satunya menggunakan teknik analisis t-test. T-test adalah salah satu metode uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua mean sampel (dua variabel yang dikomparasikan) (Hartono, 2008). untuk mempermudah dalam perhitungan, maka peneliti menggunakan bantuan komputasi program *SPSS 16.0 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{SD_x^2}{N-1} + \frac{SD_y^2}{N-1}}}$$

Keterangan :

- t : Koefisien komparatif
- M_x : Mean jumlah variabel x
- M_y : mean jumlah variabel y
- SD_x : Standar deviasi dari variabel x
- SD_y : Standar deviasi dari variabel y
- N : Jumlah sampel penelitian

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian, kegiatan penelitian dan pelaksanaan penelitian pada pembuatan skripsi ini :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan
1	27 Desember 2012	Penyerahan dan Konsultasi BAB I
2	20 Mei 2013	Konsultasi BAB I & BAB II
3	4 Juni 2013	Konsultasi BAB II, Kerangka Pemikiran
4	18 Juni 2013	Konsultasi BAB III
5	28 Juni 2013	Konsultasi Populasi dan Subjek Penelitian
6	4 Juli 2013	Konsultasi Lembar Validasi Skala
7	5 Juli 2013	ACC Seminar Proposal